

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini ialah tidak terpantaunya kondisi persediaan produk di masing-masing gudang distributor cabang oleh distributor pusat, karena tiap cabang melakukan pengendalian persediaan sendiri-sendiri. Akibatnya terjadi penumpukan persediaan di gudang masing-masing distributor.
2. PT. Y selaku Distributor Pusat seharusnya yang mengendalikan persediaan produk bagi seluruh distributor cabangnya. Sehingga metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan PT.Y adalah metode DRP, dengan demikian penumpukan persediaan secara keseluruhan dapat dikurangi sehingga dapat dihemat biaya pengendalian persediaan.
3. Manfaat penerapan metode usulan dibandingkan metode saat ini adalah terjadinya penghematan total biaya pengendalian persediaan sebesar Rp.36.727.209 atau 22,58%.
4. *Layout* penyimpanan produk saat ini belum mengikuti ketentuan layout penyimpanan produk yang baku berdasarkan aturan *First In First Out*, sehingga banyak produk yang kadaluwarsa didalam gudang.
5. Layout penyimpanan produk di gudang yang sebaiknya diterapkan PT.Y adalah menggunakan metode *Dedicated Storage*, dimana metode ini mengatur penempatan produk berdasarkan minimasi jarak tempuh antara produk dengan pintu masuk gudang.
6. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh PT.Y dengan menerapkan layout usulan yaitu :
 - a. Lokasi penyimpanan suatu jenis produk yang sudah pasti
 - b. Jarak palet yang sudah disesuaikan dengan aktivitas pengambilannya.

- c. Menggunakan kaidah *First In First Out*.

6.2 Saran

Saran yang mungkin bisa diberikan oleh peneliti adalah :

1. Distributor cabang sebaiknya bekerja sama lebih baik lagi dengan distributor pusat untuk saling memberikan informasi dengan memanfaatkan media internet dan telepon mengenai kondisi jumlah persediaan di gudang.
2. Dibuatkan sistem pengendalian persediaan yang terintegrasi untuk seluruh distributor cabang agar PT.Y dapat memantau kondisi persediaan di masing-masing distributor cabang.
3. Sebaiknya perbaikan *layout* produk dalam gudang dilakukan diluar jam kerja dan pada awal periode penerapan DRP, agar tidak mengganggu aktivitas kerja. Perbaikan dapat dilakukan pada malam hari.